

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI  
PAGARSARI**

<sup>1</sup>Rizky Indah Palupi, <sup>2</sup>Agung Nugroho, <sup>3</sup>Asep Sukenda Egok

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan. Indonesia

Email: <sup>1</sup>[rizkyindahpalupi@gmail.com](mailto:rizkyindahpalupi@gmail.com), <sup>2</sup>[agungaryonugroho886@gmail.com](mailto:agungaryonugroho886@gmail.com),  
<sup>3</sup>[asep.egok91@gmail.com](mailto:asep.egok91@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan menulis karangan narasi dapat menuntaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pagarsari Tahun Ajaran 2024 setelah diterapkan media gambar berseri. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V SDN Pagarsari dan sampel penelitian berjumlah 15 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Metode penelitian yang digunakan eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes berbentuk essay sebanyak 1 soal membuat karangan. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: skor rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas data dan uji-z. Rata-rata nilai *Pre-test* sebesar dan nilai *Post-test* 67,67% sebesar dengan persentase siswa yang tuntas 73,33%. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan nilai  $Z_{hitung}$  1,26 dan nilai  $Z_{tabel}$  1,64 artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak dengan taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N Pagarsari.

**Kata Kunci:** Menulis karangan narasi, Media gambar berseri.

**APPLICATION OF PICTURE SERIES MEDIA TOWARDS THE  
ABILITY OF WRITING NARRATIVE ESSAY OF GRADE V STUDENTS  
OF ELEMENTARY SCHOOL PAGARSARI**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out whether narrative essay writing skills can complete the learning outcomes of fifth grade students at Pagarsari State Elementary School for the 2024 academic year after applying serial image media. The population was all fifth grade students at SDN Pagarsari and the research sample was 15 students. Data collection was carried out using saturated sampling techniques. The research method used was experimental. The data collection technique in this research uses tests. The test is in the form of an essay with 1 essay question. Data analysis technique with steps: average score and standard deviation, data normality test and z-test. The average pre-test score was 67.67% and the post-test score was 67.67%, with the percentage of students completing 73.33%. Based on the results of the hypothesis test analysis with a  $Z_{hitung}$  value of 1.26 and a  $Z_{tabel}$  value of 1.64, it*

*means that  $H_a$  is accepted,  $H_o$  is rejected with a confidence level of 5%. Thus, it can be concluded that the use of serial image media can significantly improve the ability to write narrative essays for fifth grade students at SD N Pagarsari.*

**Keywords:** Write narrative essays, serial image media.

## **A. PENDAHULUAN**

Mata pelajaran bahasa Indonesia ini menjadi dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Cahyo, dkk., (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menetapkan Bahasa Indonesia sebagai penghelela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis Nurhayati (Serliana 2016). Salah satu

pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran menulis.

Kemampuan menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas, Mc Crimmon (Prihatin, 2019:20). Sejalan dengan Rusmajadi (Abidin, 2015) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses yang kompleks yang mana penulis melakukan eksplorasi berbagai ide, pemikiran membuat ide, dan melalui gagasan pokok tertentu. Sedangkan (Mujahidah dkk., 2019) Menulis merupakan proses kognitif kompleks yang mengharuskan penulis untuk melakukan control sejumlah variable secara bersamaan baik di tingkat kalimat dan di luar tingkat kalimat. Sementara Tarigan (Dalman, 2018) mengemukakan bahwa menulis

adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, salah satu bentuk menulis adalah menulis karangan narasi.

Karangan adalah rangkaian kalimat yang logis, terpadu, dan sistematis yang berisi pengalaman, pikiran, pelukis suatu objek, suatu peristiwa, dan masalah. Karangan itu berupa susunan berlapis-lapis dan teratur sejak susunan kata dan kalimat hingga susunan paragraf dalam karangan itu secara keseluruhan. Menurut Syafrizal (2012) narasi adalah menceritakan atau mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah terjadi. Narasi adalah tulisan yang menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia (Semi, 2007).

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan peristiwa yang terjadi berdasarkan urutan waktu yang dialami oleh penulis itu sendiri. Narasi merupakan

karangan yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan fiktif atau nonfiktif. Narasi dapat berupa pengalaman pribadi, informasi, cerita imajinasi, atau biografi yang disusun secara kronologis Stephen & Muriel (Sahno, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Oktober 2023 kepada Ibu Novitasari, S.Pd diperoleh informasi bahwa, guru menggunakan buku pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak menggunakan buku pembantu pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, guru tidak menyusun RPP setiap hari, guru menyusun RPP sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam silabus. Selanjutnya guru tidak memahami tentang materi dan strategi pada kurikulum, guru tidak menggunakan model maupun media pembelajaran ketika mengajar, guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 September 2023 kepada Ibu Novitasari, S.Pd diperoleh informasi

bahwa, hasil ujian semester ganjil tahun 2023 pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang karangan narasi di kelas V SD Negeri Pagarsari, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65. Dikatakan tuntas secara signifikan yaitu ketika semua siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ , dengan persentase ketuntasan yaitu 100%. Dari jumlah 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 5 siswa dengan persentase 33,3%, dan yang belum tuntas yaitu 10 siswa dengan persentase 66,6%. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya ketuntasan klasikal siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia ialah siswa belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut akan diterapkan suatu media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar berseri. Media gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan

adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Peneliti memilih menggunakan media gambar berseri. Media gambar berseri menurut Karjak (Widodo, 2020) merupakan gambar yang menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain. Sedangkan Hasan (2022) menerapkan bahwa media gambar berseri adalah media visual yang berisi urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa. Sementara Pangestu, (2019) berpendapat gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dan guru lebih berinteraksi secara langsung, agar memberikan pengalaman baru terhadap siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Wahyudi, dkk., (2019) menyimpulkan kelebihan dari media

gambar seri adalah sebagai berikut: (1) mengembangkan keterampilan melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam gambar, (2) mengembangkan daya imaginative siswa, (3) melatih kecermatan dan ketelitian siswa dalam memperhatikan sesuatu, (4) mengembangkan daya interpretasi bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat, (5) merupakan hasil pengamatan ke dalam bentuk kalimat topik serta mengabarkannya ke dalam kalimat-kalimat pengembang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menerapkan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi di SD Pagarsari. Media pembelajaran ini bisa membantu siswa untuk mengetahui pembelajaran pada materi menulis karangan narasi, sehingga siswa dapat menulis karangan narasi dengan media gambar berseri. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan

Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Pagarsari”.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalikan. Maka dari itu desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design*. Dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh (Sugiyono, 2018). Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, pada desain terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

tes hasil belajar. Menurut Afandi (2013) tes adalah seperangkat lembar soal atau serangkaian tugas (alat pengukur) berisi tentang pernyataan yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau sekelompok yang harus dijawab dengan baik, benar jujur sehingga menghasilkan suatu nilai sesuai dengan tujuannya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Mean (rata-rata) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan nilai rata-rata serta simpangan baku pada *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Untuk melakukan uji normalitas,

rumus yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$  Uji Hipotesis

Arikunto (2010) menyatakan hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti mulai data yang terkumpul. Uji hipotesis digunakan uji-z untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan data. Untuk menraik suatu kesimpulan maka data tersebut harus diolah dengan rumus Riduan dalam (Arikunto, 2013) jika data berdistribusi normal, dan data dengan ukuran satu sampel maka rumus yang digunakan adalah uji Z. Kriteria pengujiannya adalah jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk=n-1$ ).

$H_0$  = Rata-rata hasil belajar Menulis Karangan Narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari tahun pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan media pembelajaran menggunakan media gambar berseri kurang dari 65 ( $\mu_0 < 65$ ).

$H_a$  = Rata-rata hasil belajar Menulis Karangan Narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari tahun pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan media pembelajaran menggunakan media gambar berseri lebih besar atau sama dengan 65 ( $\mu_o \geq 65$ ).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 April s.d 5 Mei 2024 di SD Negeri Pagarsari dengan siswa sampel kelas V yang berjumlah 15 orang. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes esai dalam menulis karangan narasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen untuk mengetahui kelayakan instrumen menulis karangan narasi melalui uji validitas isi dengan teknik *sampling jenuh* kepada dosen pembimbing dan guru kelas di SD Negeri Pagarsari.

Langkah awal penelitian adalah pemberian tes awal. Pemberian tes

awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi menulis karangan narasi. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan awal tersebut menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi setelah diberikan pembelajaran menggunakan media gambar berseri yang merupakan hasil belajar setelah proses pembelajaran.

### *Deskripsi Data Tes Awal (Pre-test)*

Kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran materi karangan narasi merupakan data penelitian yang diperoleh dari hasil *pre-test* atau tes yang diberikan

sebelum siswa mendapat pembelajaran dari guru. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama di kelas V SD Negeri Pagarsari yang diikuti oleh 15 siswa. Pelaksanaan *pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 35 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 65, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 52,33. Selanjutnya nilai kemampuan menulis karangan narasi tersebut dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65) yang ditetapkan di SD Negeri Pagarsari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Tes Awal (*Pre-Test*)

Nilai	Keterangan	Tes Awal ( <i>Pre-Test</i> )	
		Frekuensi	Presentase
≥ 65	Tuntas	3	20%
< 65	Tidak Tuntas	12	80%
Jumlah		15 Orang	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>52,33</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa siswa

yang mendapat nilai  $\geq 65$  dengan kriteria ketuntasan adalah 3 orang (20%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 65$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 12 orang (80%) dengan peroleh nilai rata-rata 52,33.

### *Deskripsi Data Tes Akhir (Post-Test)*

Kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan narasi merupakan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan akhir siswa melalui *post-test* diikuti oleh 15 siswa. Pelaksanaan *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan tes akhir siswa dalam materi menulis karangan narasi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri. Hasil tes menulis karangan narasi setelah pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 67,67, sehingga kemampuan siswa kelas V SD Negeri Pagarsari setelah diberi pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri (*post-test*) menjadi lebih

meningkat dari sebelumnya. Selanjutnya nilai kemampuan menulis karangan narasi tersebut dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65) yang ditetapkan di SD Negeri Pagarsari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Tes Akhir (*Post-Test*)

Nilai	Ket	Tes Awal ( <i>Pre-Test</i> )	
		Frekuensi	Presentase
$\geq 65$	Tuntas	11	73,33%
$< 65$	Tidak Tuntas	4	26,66%
Jumlah		15 Orang	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>67,67</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$  dengan kriteria tuntas adalah 11 orang (73,33%) dan siswa yang mendapatkan nilai  $< 65$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 4 orang (26,66%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat tes akhir (*post-test*) yaitu sebesar 67,67 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai

rata-rata siswa yang dicapai pada saat tes awal (*pre-test*) yaitu 52,33 dengan peningkatan nilai rata-rata secara signifikan sebesar 12,92.

### *Penguji Hipotesis*

#### *Menentukan Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan Simpangan Baku ( $s$ )*

Hasil perhitungan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku ( $s$ ) tes awal (*pre-test*) dan tes (*post-test*) di kelas sampel dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan Simpangan Baku ( $s$ )

Tes	Rata-Rata ( $\bar{x}$ )	Simpangan Baku ( $s$ )
Tes Awal ( <i>Pre-test</i> )	52,33	9,80
Tes Akhir ( <i>Post-test</i> )	67,67	8,20

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas sampel yaitu 52,33 dan simpangan bakunya 9,80. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas sampel 67,67 dan simpangan bakunya 8,20.

### *Uji Normalitas Data*

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat apakah data hasil siswa berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan ketentuan perhitungan statistic mengenai uji normalitas data dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ , jika efektif secara signifikan meningkatkan  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka masing-masing dan dinyatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tes	$x^2_{hitung}$	D K	$x^2_{tabel}$	Kesimpulan
Awal	3,4723	5	9,488	Data Normal
Akhir	5,607	5	9,488	Data Normal

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $x^2_{hitung}$  data tes awal (*Pre-test*) lebih kecil dari nilai  $x^2_{tabel}$  ( $3,4723 < 9,488$ ) dan nilai  $x^2_{hitung}$  data tes akhir (*Post-test*) lebih kecil dari nilai  $x^2_{tabel}$  ( $5,607 < 9,488$ ). Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji kecocokan  $\chi^2$  (*chi-kuadrat*) dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = 5$ ) ( $9,488$ ).

### *Uji Hipotesis (Uji "z")*

Untuk mengetahui efektivitas media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistika uji "z". Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$	Kesimpulan
1,26	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ $H_a$ diterima $H_0$ ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji "z" diperoleh nilai  $Z_{hitung} = 1,26$ . Kemudian nilai  $Z_{hitung}$  dibanding dengan nilai  $Z_{tabel}$  yang terdapat dalam tabel distribusi z yang dalam hal ini peneliti menggunakan nilai  $Z_{tabel}$  dengan  $N - 1$  ( $15 - 1$ ) = 14 pada taraf kepercayaan 5% sebesar 1,64. Jadi, nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , atau  $1,26 > 1,64$ . Dengan kata lain  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media gambar berseri secara signifikan efektif meningkat kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari.

## 2. Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar berseri signifikan efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari dan tujuan untuk mengetahui efektivitas media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari. Penelitian ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen tes yang telah dibuat oleh peneliti melalui uji validitas ini dengan teknik *expert judgment* kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi di SD Negeri Pagarsari untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan akan sebagai alat pengumpul data. Kegiatan tes awal (*pre-test*) pada kelas sampel dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri. Pada hasil tes menulis karangan narasi sebelum pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri (*pre-test*), diketahui siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  dengan kriteria tuntas adalah 3 orang (20%) dan

siswa yang mendapat nilai  $< 65$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 12 orang (80%) dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 52,33. Pada kegiatan tes menulis karangan tes menulis karangan narasi sebelum menggunakan media gambar berseri terlihat siswa kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya adalah kesulitan dalam mengembangkan organisasi isi karangan narasi dan kesulitan dalam memilih kata-kata atau diksi yang tepat, serta penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang organisasi isi karangan narasi yang meliputi tema, alur cerita, latar, tokoh dan penokohan, dan amanat.

Kegiatan *treatment* dengan menggunakan media gambar berseri dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan unit pelajaran dan memilih gambar yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis karangan narasi yang diharapkan. Kemudian siswa dipersiapkan dengan menjelaskan secara ringkas tentang gambar berseri dan menjelaskan

bagian-bagian yang ada pada gambar. Kemudian peneliti dan siswa bertanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi menulis karangan narasi yang disajikan dan membuat karangan narasi tentang apa yang telah dilihat melalui gambar. Hasil tes menulis karangan narasi setelah pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri (*post-test*), diketahui siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  dengan kriteria tuntas adalah 11 orang (73,33%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 65$  dengan kriteria tidak tuntas adalah 4 orang (26,66%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat tes akhir (*post-test*) yaitu sebesar 67,67 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang dicapai pada saat tes awal (*pre-test*) yaitu 52,33 sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata secara signifikan sebesar 12,92.

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data yang bertujuan untuk melihat apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa berdistribusi

normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji kecocokan  $\chi^2$  (*chi-kuadrat*) dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ , karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 67,67 lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata tes awal (*pre-test*) yaitu sebesar 52,33, sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata secara signifikan sebesar 12,92. Kemudian setelah dianalisis dengan menggunakan uji-z, diketahui nilai  $Z_{hitung} = 1,26$ . Kemudian nilai  $Z_{tabel}$  dibandingkan dengan nilai  $Z_{hitung}$  dengan  $N-1$  ( $15-1$ ) = 14 pada taraf kepercayaan 5% adalah 1,64. Jadi nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  atau  $1,26 > 1,64$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara signifikan efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari.

## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara signifikan efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Pagarsari. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat tes akhir (*post-test*) yaitu sebesar 67,67 yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang dicapai pada saat tes awal (*pre-test*) yaitu sebesar 52,33. Ini berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata yang signifikan sebesar 12,92. Kemudian hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji-z diperoleh nilai  $Z_{hitung} = 1,26$  yang lebih besar daripada nilai  $Z_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5% sebesar 1,64.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press
- Afifatu, R. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9 (1) :

15-32

- Andayani, tuti. (2015). *Improving students' ability in writing narrative text by using picture series at the eighth grade students of smp negeri 03 Sindang kelingi*. *Journal of Linguistics and Language Teaching*, 2(2).
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Arifin, Zainal and Amran Tasai (2002), *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: CV Akademika Presindo
- Diana, Sinta dkk. 2018. *Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA GKPI Padang Bulan Tahun 2917-2918*
- Dwi, C., Priana, S., & Evi, F. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1).
- Finoza, Lamudin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasan, (2022). Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 3(2), 111-117.
- Karjak. (2017). Peningkatan motivasi

- dan kemampuan menulis berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2015-2016. *Konvergensi*, 5(20), 37-54.
- Keraf, Gorys. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Crimmon, M.C & Dwi, P. (2019). *Pembelajaran Menulis Narasi Dengan Media Gambar Seri di Sekolah Dasar Negeri 1 Giritirto*. 5, 19-25
- Nurhayati, E. (2016). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 0-10.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445-451.
- Rahmawati, Mega & Suryadi, Edi. 2019. "Guru sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4. Nomor 1 (49-54). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Stephen, C.C. & Muriel, L.Y. (2013). *Narrative and performative acts in cultural education: The teaching of writing as critical communication*. *Inter-Asia Cultural Studies*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surachim, A. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyamataya, Al. dan Sudiatim, A. (1997). *Dasar-dasar Menulis Karya Sastra Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Zurriyati, Z., Hayati, F., & Simatupang, Y.J. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemuaan melalui Media Gambar Berseri pada Anak Kelompok A TK Bungong Nanggroe Kecamatan Padang Tiji Kab. Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).